

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan institusi penting bagi proses penyiapan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Pemerintah telah memiliki program Pendidikan Nasional yang amat strategis yaitu peningkatan relevansi, efisiensi dan kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan hal tersebut harus dilakukan inovasi pendidikan secara terus menerus, tanpa inovasi yang sistematis, mustahil sistem pendidikan nasional akan berhasil dan memecahkan persoalan esensial yang berkaitan dengan relevansi, efisiensi dan kualitas pendidikan. Komponen – komponen tersebut yang paling strategis adalah komponen guru, terutama yang berhubungan dengan kinerja dalam menampilkan kemampuan profesionalismenya, sehingga dengan kondisi yang demikian dapat menjadikan profesionalisme guru secara optimal.

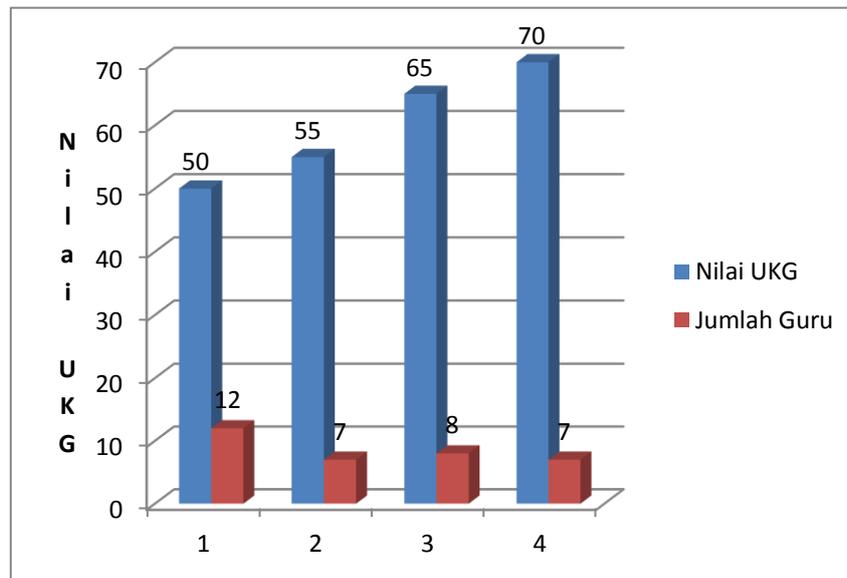
Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di atas, seorang dituntut memiliki beberapa kemampuan dan keterampilan tertentu. Kemampuan dan keterampilan tersebut sebagai bagian dari kompetensi profesionalisme guru. Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki oleh guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik.

Secara umum kinerja guru saat ini menjadi sorotan berbagai pihak, banyak guru yang mempunyai kinerja yang kurang maksimal, hal ini dibuktikan dengan indikator bahwa banyak guru yang tidak masuk kerja atau meninggalkan sekolah pada saat proses mengajar dengan alasan yang tidak rasional, guru tidak mempunyai persiapan mengajar

yang optimal, guru datang terlambat. Kinerja guru yang rendah tersebut diduga disebabkan oleh motivasi guru yang rendah dan kepala sekolah tidak atau kurang menjalankan supervisi kepada guru secara kontinyu dan berkesinambungan.

Kinerja guru – guru SMP Negeri 1 Kedung Kabupaten Jepara masih belum maksimal hal ini dibuktikan sebagian guru SMP Negeri 1 Kedung masih

menggunakan cara pembelajaran yang konvensional dengan metode ceramah, dan tidak menguasai materi pelajaran. Rendahnya kinerja juga dapat dilihat dari hasil Ujian Kompetensi Guru (UKG) yang dilakukan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah raga Kabupaten Jepara diperoleh hasil rata-rata nilai tes guru SMP Negeri 1 Kedung rendah kisaran nilai 50 sampai 70.



Gambar 1 Hasil Perolehan Nilai UKG SMPN 1 Kedung Tahun 2016

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui dari 34 guru SMP Negeri 1 Kedung dalam mengikuti Ujian Kompetensi Guru (UKG) hanya terdapat 7 guru

yang memperoleh nilai 7, sedangkan guru yang memperoleh nilai 65 sebanyak 8 guru, 7 guru memperoleh nilai 55 dan 12 guru memperoleh nilai 50. Hal ini menunjukkan kompetensi guru dan kinerja guru SMP Negeri 1 Kedung harus segera dibenahi salah satu jalan dengan memberi kesempatan guru memperoleh diklat yang mendukung dalam pelaksanaan tugasnya.

Kenyataan yang terjadi di lapangan, banyak guru yang tidak pernah mengikuti diklat, hal ini disebabkan kurangnya kesempatan guru memperoleh diklat yang diadakan Dinas Dikpora maupun Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Kompensasi merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan semangat bekerja guru. Kompensasi diberikan untuk menarik guru dalam agar berprestasi, dimana kompensasi merupakan imbalan jasa yang diberikan secara teratur dalam jumlah tertentu berupa gaji. Kenyataan yang terjadi kompensasi yang diperoleh dari sekolah tidak dapat untuk memenuhi kebutuhannya bahkan ada guru yang gajinya telah habis digunakan untuk membayar angsuran pinjaman bank.

Selain kompensasi, faktor kompetensi guru juga berhubungan terhadap kinerja guru. Kinerja mempunyai pengertian mengerjakan suatu pekerjaan dengan keahlian tertentu secara profesional. Untuk menjadikan guru sebagai tenaga profesional harus mempunyai kompetensi. Keberadaan guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pendidikan, sehingga guru memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam dunia pendidikan. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa setiap guru wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembaharuan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menyatakan guru memiliki empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Dengan memiliki keempat kompetensi

tersebut maka guru diharapkan memiliki kinerja yang baik. Faktor lain yang berpengaruh dalam kinerja guru adalah pendidikan dan latihan (diklat). Bagi guru diklat dapat membantu guru lebih profesional dan terampil dalam mengelola pembelajaran.

Memperhatikan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Pengaruh Diklat, Kompetensi dan Kompensasi terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 1 Kedung Kabupaten Jepara.

1.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini adalah terbatas pada masalah pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh guru, kompetensi guru serta kompensasi yang diterima guru serta kinerja guru SMPN 1 Kedung.

1.3. Rumusan Masalah

Berpijak dari latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh diklat terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Kedung ?
2. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Kedung ?
3. Bagaimana pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Kedung ?
4. Bagaimana pengaruh diklat, kompetensi dan kompensasi secara bersama –sama terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Kedung ?

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya mencakup variabel diklat, kompetensi, dan kinerja guru SMP Negeri 1 Kedung Jepara.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis pengaruh diklat terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Kedung .
2. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Kedung.
3. Untuk menganalisis pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Kedung.
4. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan dan latihan guru, kompetensi dan kompensasi secara bersama –sama terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Kedung

1.6. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat untuk Peneliti
Menambah pengetahuan dan dapat menerapkan teori yang ada dalam perkuliahan dengan hasil sebenarnya di lapangan.
2. Manfaat bagi Ilmu Sumber Daya Manusia
Memberikan sumbangan pemikiran dalam membandingkan antara teori ilmu tentang sumber daya manusia dengan penerapan ilmu sumber daya manusia di lapangan.
3. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai masukan untuk dijadikan acuan kepala sekolah dalam melakukan kebijakan yang berkaitan dengan meningkatkan kinerja guru yang berkaitan dengan diklat, kompetensi guru dan kompensasi yang diberikan kepada guru.

1.7. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian Pengantar, memuat hal – hal yang berhubungan dengan judul yaitu halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, abstraksi/intisari, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

2. Bagian Inti Skripsi yang terdiri dari 5 Bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN : Memuat latar belakang penelitian, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA memuat tentang teori yang berkaitan dengan diklat, kompetensi guru serta kompensasi dan kinerja guru.

BAB III METODE PENELITIAN berisi variabel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan, metode pengolahan dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Pada bab ini berisi : Gambaran umum obyek penelitian, Penyajian data, Analisis data, pembahasan.

BAB V PENUTUP, Pada bab ini dikemukakan kesimpulan secara singkat apa yang diperoleh dari penelitian, kemudian diberi saran – saran yang seperlunya agar permasalahan yang muncul dapat dipecahkan.

3. Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran – lampiran

